

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan ulang masa nifas di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul Sehingga kesimpulannya sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu nifas di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul berdasarkan umur adalah (63,3%), pendidikan (43,3%), pekerjaan (63,3%), jumlah anak (60%).
2. Tingkat pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul tentang masa nifas adalah kategori baik (60%).
3. Tingkat pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul tentang kunjungan ulang masa nifas 1 (KF 1) adalah kategori baik (43,3%).
4. Tingkat pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul tentang kunjungan ulang masa nifas 2 (KF 2) adalah kategori cukup (40%).
5. Tingkat pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul tentang kunjungan ulang masa nifas 3 (KF 3) adalah kategori kurang (36,7%).
6. Tingkat pengetahuan ibunifas di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul tentang kunjungan ulang masa nifas adalah kategori cukup (40%).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Ibu Nifas

Sebaiknya dapat bertanya atau mencari informasi tentang pentingnya kunjungan ulang masa nifas kepada bidan, tenaga kesehatan, atau pun media massa seperti internet, TV, dan media lainnya.

2. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul

Tenaga kesehatan di Puskesmas Tepus 1 Gunungkidul diharapkan untuk lebih memperhatikan pengetahuan ibu nifas terutama tentang kunjungan ulang masa nifas dan diharapkan kepada petugas kesehatan untuk melakukan pendekatan kepada pasien dengan selalu memberi informasi atau memberi konseling tentang pentingnya kunjungan ulang masa nifas.

3. Bagi mahasiswa di Stikes A.Yani

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan tambahan informasi mahasiswa yang berkaitan dengan kunjungan ulang masa nifas.

4. Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis yang akan datang dapat mengembangkan kerangka konsep yang ada dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kunjungan ulang masa nifas, diterapkan sampel dan populasi yang lebih banyak lagi serta memperpanjang waktu penelitian sehingga hasil lebih maksimal.